



PERILAKU KEKERASAN



DEFINISI

Suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikologis (ucapan yang diarahkan pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan).

TANDA & GEJALA

1. Keluhan klien

- Klien mengatakan benci atau kesal pada seseorang
- Klien suka membentak dan menyerang orang yang mengusiknya jika sedang kesal atau marah
- Klien mengatakan marah dan jengkel kepada orang lain, ingin membunuh, ingin membakar atau mengacak-acak lingkungannya

2. Pengamatan pada klien

- Mata merah, muka merah dan tegang
- Pandangan tajam
- Mengatupkan rahang dengan kuat
- Mengepalkan tangan
- Jalan mondar-mandir
- Bicara kasar
- Suara tinggi, menjerit/berteriak
- Mengancam secara ucapan/disik
- Melempar/memukul benda/orang lain

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244

Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

Nomor Pengaduan : 08886509262

Email : info@rskariadi.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

C. EDUKASI

1. Klien

- a) Memotivasi klien untuk membina hubungan saling percaya dengan cara:
 - Tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien
 - Tanyakan perasaan klien dan masalah yang dihadapi klien
- b) Membantu klien mengungkapkan perasaan marahnya dengan memotivasi klien untuk menceritakan penyebab rasa kesal atau jengkelnya.
- c) Membantu klien mengungkapkan tanda-tanda perilaku kekerasan yang dialaminya dengan cara :
 - Motivasi klien menceritakan kondisi fisik saat perilaku kekerasan terjadi
 - Motivasi klien menceritakan kondisi emosinya saat terjadi perilaku kekerasan
 - Motivasi klien menceritakan kondisi hubungan dengan orang lain saat terjadi perilaku kekerasan
- d) Mendiskusikan dengan klien perilaku kekerasan yang dilakukannya selama ini:
 - Motivasi klien menceritakan jenis-jenis tindak kekerasan yang selama ini pernah dilakukannya.
 - Motivasi klien menceritakan perasaan klien setelah tindak kekerasan tersebut terjadi.
 - Diskusikan apakah dengan tindak kekerasan yang dilakukannya masalah yang dialami teratasi.
- e) Jelaskan cara-cara sehat untuk mengungkapkan marah:
 - Cara fisik: nafas dalam, pukul bantal atau kasur, olahraga.
 - Cara verbal: mengungkapkan bahwa dirinya sedang kesal kepada orang lain.
 - Sosial : berkomunikasi dengan orang lain
 - Spiritual : sembahyang/doa, zikir, meditasi, dsb sesuai keyakinan agamanya.

2. Keluarga

- a) Mendiskusikan pentingnya peran seta keluarga sebagai pendukung klien untuk mengatasi perilaku kekerasan
- b) Memperagakan cara merawat klien dengan perilaku kekerasan (menangani perilaku kekerasan, misal diikat)
- c) Beri informasi jika klien dengan perilaku kekerasan tidak dapat diatasi di rumah dengan menghubungi petugas kesehatan atau psikiater di RS/ fasilitas kesehatan terdekat

Referensi:

Stuart (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC

Tim KSK Jiwa (2021). *Pelatihan Kompetensi Perawat Psikiatri RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Jawa Tengah